

ANALISIS KELAYAKAN RANCANGAN MEDIA APLIKASI SUKSES ASI EKSKLUSIF (SAE) IBU BEKERJA

*Feasibility Analysis of Successful Breastfeeding Application Media Design
for Working Mothers (SAE)*

Juariah^{1*}, Fauzia¹

¹Poltekkes Kemenkes Bandung, Prodi Kebidanan Bogor

*Corresponding Author: Juariah, e-mail: juariahsadeli@gmail.com

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding must be given for 6 months without other additional food, because breast milk contains substances needed for the growth and development of infants. ASI has a composition of important nutrients that the body needs at the right levels. Breast milk also contains antibodies, which can provide protection for the baby from several diseases when the mother is breastfeeding. Problems arise when the mother is working, due to the limited time she is given. Exclusive breastfeeding for working mothers. Working mothers are required to have sufficient knowledge about exclusive breastfeeding so that working mothers can also provide exclusive breastfeeding. To answer this problem, we need a simple application that can provide education and information about exclusive breastfeeding for working mothers. The purpose of this research is to design the Exclusive Success Breastfeeding application for working mothers. This study uses research and development methods (Research and development). Sampling uses a purposive sampling technique with a total of 40 people. Data analysis using quantitative and qualitative. The results of this study are the SAE application for Working Mothers which contains material about Exclusive Breastfeeding, Breastfeeding Techniques and Management of Expressing Breast Milk. The material expert's assessment has a value of 71.5% including the feasible category. The media expert's assessment of 87% is in the very decent category. The results of the small group trial of 94% are in the very feasible category. The results of the large group trial of 94% are in the very feasible category. The final result of the Exclusive Breastfeeding Success application product for working mothers.

Keywords: application, exclusive breastfeeding, working mothers, success

ABSTRAK

ASI eksklusif wajib diberikan selama 6 bulan tanpa makanan tambahan lain, karena ASI mengandung Zat yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI memiliki komposisi zat gizi penting yang diperlukan tubuh dengan kadar yang tepat. ASI juga mengandung antibodi, yang dapat memberikan perlindungan bagi bayi dari beberapa penyakit pada masa ibu menyusui. Permasalahan timbul ketika Ibu bekerja, karena keterbatasan waktu cuti bekerja yang diberikan hanya tiga bulan, sedangkan ASI eksklusif harus diberikan selama 6 bulan penuh, Hal ini menyebabkan kegagalan

pemberian ASI eksklusif pada ibu Bekerja . Ibu bekerja wajib memiliki pengetahuan yang cukup tentang ASI eksklusif agar ibu bekerja pun dapat memberikan ASI secara eksklusif, untuk menjawab permasalahan ini maka dibutuhkan sebuah aplikasi sederhana yang dapat memberikan edukasi dan informasi tentang ASI eksklusif bagi ibu bekerja, tujuan penelitian ini adalah merancang aplikasi Sukses ASI Eksklusif bagi ibu bekerja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and development*).Pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 40 orang. Analisis data menggunakan kuantitatif dan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi SAE Ibu bekerja yang berisi materi tentang ASI eksklusif, management laktasi dll. Hasil penilaian ahli materi 71,5% masuk dalam kategori layak. Penilaian ahli media terhadap aplikasi 87% masuk kategori sangat layak. uji coba aplikasi dengan kelompok kecil 94% termasuk kategori sangat layak. Uji coba aplikasi dengan kelompok besar sebesar 94% termasuk kategori sangat layak. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk aplikasi Sukses ASI Eksklusif (SAE) bagi ibu Bekerja.

Kata kunci : aplikasi, ASI Eksklusif, Ibu Bekerja, sukses

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif hingga usia 6 bulan dan dilanjutkan pemberian ASI hingga usia 2 tahun² Target pencapaian ASI Eksklusif sebesar 80%, RISKESDAS (2013) melaporkan hanya 30,2 % bayi yang hanya diberi ASI saja dan tidak diberikan makanan prelaktal. ³Air Susu Ibu (ASI) memiliki kandungan zat gizi lengkap yang diperlukan bayi,memiliki zat antibody yang berperan penting dalam melindungi bayi dari penyakit pada saat menyusui,sehingga ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi¹. Ibu bekerja mengalami kesulitan memberikan ASI Eksklusif karena masa cuti yang pendek. Pada saat cuti selesai dan ibu harus bekerja kembali,mereka tidak lagi memberikan ASI ⁵ alasan lainnya adalah saat kembali bekerja jumlah ASI yang dihasilkan sedikit⁵ hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa ibu bekerja 14 kali lebih besar tidak memberikan ASI eksklusif³ Ibu bekerja gagal memberikan ASI eksklusif karena faktor ASI sedikit, tidak memiliki pengetahuan tentang manajemen ASI perah, tidak memiliki waktu yang luas untuk pemerah ASI ditempat bekerja, lingkungan dan

pimpinan tidak mendukung sedangkan ibu bekerja memerlukan keterampilan pengetahuan dalam manajemen laktasi agar bisa tetap bekerja dan tetap bisa memberikan ASI Eksklusif. ³

Pengetahuan mengenai ASI Eksklusif dan manajemen laktasi diperlukan oleh ibu bekerja yang bisa didapatkan melalui edukasi kesehatan atau media edukasi lainnya, salah satunya aplikasi android yang berisi materi materi seputar ASI.

Edukasi dan promosi kesehatan sudah banyak menggunakan teknologi dengan beberapa aplikasi berbasis android, hal ini terbukti efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat⁶ edukasi kesehatan dengan aplikasi berbasis android adalah salah satu media promosi untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan ⁶ berdasarkan hal tersebut maka penulis merancang aplikasi sukses ASI eksklusif bagi Ibu bekerja.Penelitian ini bertujuan adanya aplikasi sukses ASI Eksklusif yang informatif,mudah difahami dan mudah diakses yang mampu menjawab kebutuhan ibu bekerja agar bisa tetap

memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

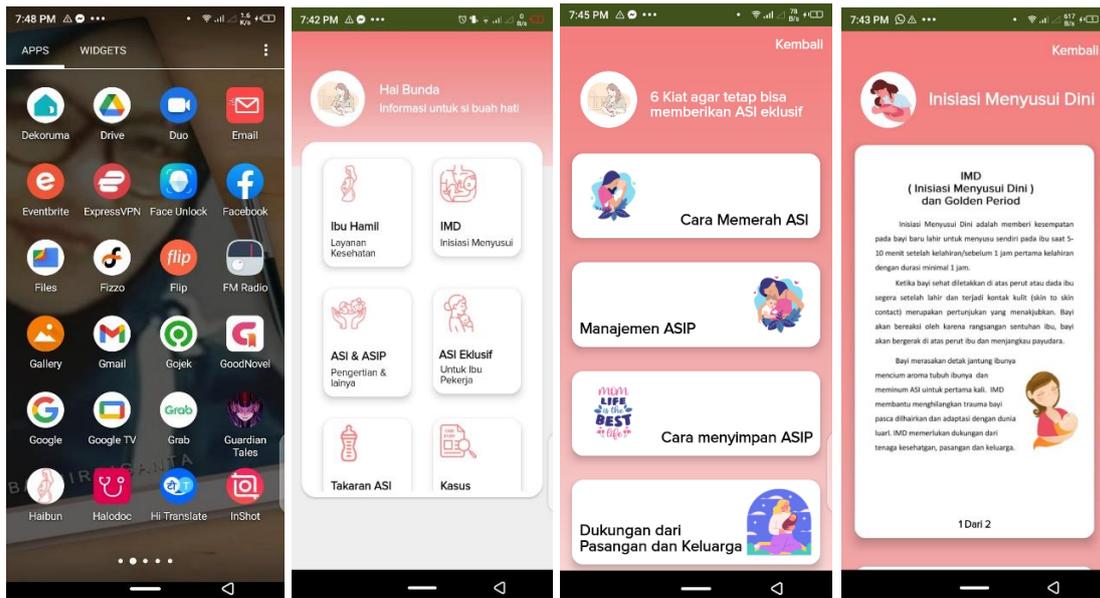
METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini melalui pendekatan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) metode *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu sekaligus menguji efektifitas dari produk tersebut dengan mengikuti sepuluh langkah R&D. Penelitian ini dilakukan pada bulan february sd November 2022 Wilayah Dinas Kesehatan Kota Bogor dengan Populasi yaitu ibu Bekerja.. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik Purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusif. Sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diambil berdasarkan

kriteria inklusi dan eksklusif, sampel menurut sugiyono yaitu dari 42 ibu Bekerja dan sedang menyusui yang akan dibagi dua kelompok, untuk uji skala kecil 8 orang dan skala besar 34 orang. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrument untuk ahli materi, ahli media dan ibu menyusui yang diambil dari penelitian lia Lestari (2020) untuk menguji efektifitas aplikasi Sukses ASI eksklusif pada ibu bekerja dengan skala likert terhadap penilaian dengan skor layak atau tidak layak aplikasi tersebut dipakai oleh ibu bekerja dalam meningkatkan pengetahuan tentang asi eksklusif. Dan data kualitatif diperoleh dari saran dan masukan terhadap aplikasi.sukses asi eksklusif.

HASIL

APLIKASI Sukses ASI Eksklusif (SAE) ibu bekerja



Menu Utama yang terdapat dalam aplikasi Sukses ASI Eksklusif Ibu Bekerja yaitu Ibu Hamil, berisi informasi panduan layanan ibu hamil bersalin dan nifas dimasa Covid 19, IMD, ASI dan ASIP, ASI Eksklusif Ibu Bekerja, Takaran ASI. Setiap menu berisi sub sub materi yang sesuai materi.

Media edukasi aplikasi SAE Ibu Bekerja berbasis android berisi tentang seputar ASI Eksklusif dan teknik menyusui bagi ibu bekerja yang telah melewati validasi desain yang dilakukan oleh dua orang ahli desain pembuatan materi dalam aplikasi android dan satu orang ahli IT

dalam pembuatan media dalam aplikasi berbasis android. Kemudian dilakukan uji coba kelompok kecil dan besar oleh ibu menyusui. Validasi produk dan uji coba produk ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan pada aplikasi SAE Ibu Bekerja.. Penilaian menggunakan Kuesioner yang memiliki pertanyaan sebanyak 10 poin dengan skala penilaian 1-5 1=sangat tidak layak, 2=tidak layak, 3=cukup layak, 4 layak, 5= sangat layak dengan jumlah total skor sebanyak 50 poin.

Tabel 1

Hasil Validasi aplikasi Sukses ASI Eksklusif Ibu Bekerja oleh Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Ahli Materi I		Ahli Materi II	
		Revisi I	Revisi II	Revisi I	Revisi II
1	Kelengkapan materi	3	4	3	4
2	Keluasan materi	2	3	4	4
3	Kedalaman materi	3	4	4	4
4	Kesesuaian media dan materi	4	4	4	4
5	Keakuratan konsep dan definisi	3	4	4	4
6	Keakuratan gambar dan materi	2	4	3	4
7	Keakuratan istilah-istilah	3	4	3	4
8	Kemudahan dalam memahami bahasa	3	3	4	4
9	Mendorong rasa ingin tahu	2	3	3	3
10	Menciptakan kemampuan bertanya	3	3	4	4
Jumlah		28	36	36	39
Rata-rata		2,8	3,6	3,6	3,9
Presentasi		56%	72%	72%	78%
Kategori		Cukup Layak	Layak	Layak	Layak

Tabel 1. Menunjukkan hasil validasi kedua ahli materi yaitu 71,5 % (35,75) dari total skor 50. artinya materi dalam aplikasi tersebut masuk ke dalam kategori layak

Tabel 2
Hasil Validasi Aplikasi Sukses ASI Eksklusif bagi Ibu Bekerja oleh Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Ahli Media	
		Revisi I	Revisi II
1	Tata letak inputan, tombol, dan <i>output</i>	4	4
2	Kesesuaian pemilihan <i>background</i> (<i>skins</i>)	4	5
3	Kesesuaian pemilihan ukuran dan jenis huruf	5	5
4	Kesesuaian warna	5	5
5	Kemenarikan tampilan tombol (<i>button</i>)	4	5
6	Keteraturan dan konsistensi tampilantombol (<i>button</i>)	3	5
7	Ketetapan reaksi tombol (<i>button</i>)	3	4
8	Kemudahan pemakaian program	5	5
9	Kemudahan memilih menu program	3	4
10	Kemudahan masuk dan keluar dari program	5	4
Jumlah		41	46
Rata-rata		4,1	4,6
Presentasi		82	92
Kategori		Sangat Layak	Sangat Layak

Tabel 2 menunjukkan hasil penilaian Ahli Media 87% (4.5) dari skor 50. Artinya bahwa media dalam aplikasi masuk kategori sangat layak

Tabel 3
Hasil Penilaian pada Ibu menyusui dan bekerja

No	Responden	Nilai responden tiap pertanyaan										Jumlah	Presentase (%)	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47	96	Sangat Layak
2	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	98	Sangat Layak
3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48	96	Sangat Layak
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48	96	Sangat Layak
5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42	82	Sangat Layak
6	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	98	Sangat Layak
7	7	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	43	84	Sangat Layak
8	8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59	100	Sangat Layak
Jumlah												375		
Rata-rata												46,88	93.75	Sangat Layak

Table 3, menunjukkan penilaian ibu bekerja terhadap aplikasi Sukses ASI Eksklusif sebesar 94% dengan rerata nilai 47. Artinya

aplikasi masuk dalam kategori sangat layak dan dapat digunakan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk yaitu aplikasi Sukses ASI Eksklusif bagi Ibu Bekerja melalui 10 tahapan/Langkah yaitu **langkah pertama** yaitu melakukan penelitian tentang factor penyebab ibu bekerja tidak memberikan ASI eksklusif, yaitu pada saat ibu mulai bekerja kembali karena asi tidak dihisap bayi sehingga ASI ibu sedikit, kedua ibu tidak mengetahui cara pemerahan ASI yang benar serta cara menyimpan ASI perah yang baik dan benar,ibu juga kurang mengetahui tentang ASI eksklusif¹. Langkah kedua yaitu menetapkan materi yang dibahas dan menjadi menu utama pada aplikasi ini yaitu materi tentang anatomi dan fisiologi payudara, materi tentang fisiologi

Materi ini sangat penting diketahui oleh ibu bekerja agar ibu bekerja memiliki pengetahuan yang cukup. Anatomi payudara dan fisiologi laktasi penting diketahui karena ibu bekerja kurang memahami proses produksi laktasi. Proses laktasi merupakan proses yang berlangsung yang dikendalikan oleh hormon dalam tubuh ibu yang diawali dengan hisapan bayi pada puting susu ibu sampai proses ASI diproduksi dan proses keluarnya ASI⁸ demikian juga dengan pengetahuan tentang Teknik menyusui yang merupakan bagian dari perawatan payudara.sebuah studi melaporkan bahwa 53 (50,6%) dari 64 sample menunjukkan ibu dengan pengetahuan perawatan payudara baik mengalami ASI lancar dan sisanya 7 ibu (9,45) dengan pengetahuan yang kurang tentang perawatan payudara mengalami asi yang kurang lancar⁸ Ibu yang tidak mengetahui tentang Teknik menyusui yang baik dan benar mengalami masalah dalam menyusui bayinya⁹ ibu yang memiliki

laktasi yang berisi keseluruhan proses laktasi pada ibu mulai dari hisapan bayi sampai keluarnya ASI. Menu kedua tentang ASI eksklusif berisi pengertian asi eksklusif dan manfaat asi eksklusif bagi ibu dan bayi serta manfaat sosial dan ekonomi.menu ketiga tentang manajemen laktasi mulai dari teknik menyusui yang baik dan benar, posisi menyusui,perlekatan bayi yang benar,cara pemerahan ASI dan Teknik penyimpanan ASI perah yang baik dan benar, frekuensi dan lama menyusui serta tanda bayi cukup ASI, masalah masalah seputar menyusui. Mitos dan fakta menyusui. Menu selanjutnya adalah kiat sukses ibu bekerja dalam mempersiapkan ASI eksklusif dan menu lainnya.

pengetahuan yang baik tentang teknik menyusui, posisi dan perlekatan menyusui yang benar, yang didapatkan melalui petugas kesehatan maupun pengalaman selama masa menyusui serta informasi media lainnya mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian ASI kepada Bayinya.⁹

Pengetahuan tentang ASI dan ASI eksklusif bagi ibu bekerja penting agar ibu memiliki motivasi untuk tetap memberikan ASI walaupun bekerja, pemahaman bahwa Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik untuk bayinya..¹³ ASI adalah makanan terbaik untuk bayi memberi kesadaran untuk memberi ASI saja sampai bayi berusia 6 bulan, ASI mengandung zat zat yang diperlukan tubuh seperti lemak,karbohidrat, protein,garam dan mineral serta mengandung vitamin. Bayi yang diberikan ASI jarang sakit karena dalam asi mengandung zat protektif.¹⁰ Kolostrum dalam ASI kaya akan antibody yang mampu membunuh kuman dan memberikan kekebalan terhadap penyakit,

sehingga bayi yang diberikan ASI eksklusif akan mengurangi risiko kesakitan dan kematian.¹¹.Ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang ASI eksklusif akan memiliki kecenderungan untuk memberikan asi eksklusif kepada bayinya dan sebaliknya bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang rendah tentang asi eksklusif, ibu tidak memberikan asi secara eksklusif kepada bayinya dengan demikian ada korelasi yang signifikan antara pengetahuan tentang asi eksklusif dan pemberian asi eksklusif kepada bayi.¹⁰

Selain itu juga peran suami dalam mendukung ibu ketika ibu sedang masa menyusui memiliki peran penting, seperti penelitian yang dilakukan di medan dengan 19 responden ibu menyusui menunjukkan bahwa 17 (89,5%) dari ibu yang memiliki peran suami baik mengalami produksi ASI lancar dan 10 ibu (71,4%) dengan 14 sampel ibu yang memiliki peran suami yang kurang baik mengalami Produksi asi yang tidak lancar dengan hasil uji statistic p value sebesar 0,001 (<0,05) yang artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran suami dan produksi ASI ibu.⁹

Peran keluarga juga penting dalam memberi dukungan terhadap ibu seperti dalam sebuah studi melaporkan 88,9% keluarga menyarankan untuk memberikan ASI eksklusif terhadap bayi dan hanya sisanya keluarga melarang untuk memberikan ASI eksklusif, keluarga menyarankan untuk memberi makanan atau minuman lain kepada bayi pada usia bayi 6 bulan pertama.¹²

Pengetahuan ibu tentang mengapa frekuensi ibu menyusui mempengaruhi produksi ASI menjadi penting mengingat ibu yang bekerja akan kehilangan waktu bersama buah ahtinya disaat siang hari karena jam kerja ibu, sebuah studi melaporkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi ibu

menyusui dengan produksi asi. Ibu yang bekerja tidak menyusui bayinya sehingga produksi asinya sedikit, semakin sering bayi menghisap puting susu ibu maka akan semakin banyak produksi asinya, karena secara fisiologis hisapan bayi pada puting susu ibu merangsang hypopise anterior untuk mengeluarkan hormon prolactin yang akan bekerja pada kelenjar payudara penghasil asi untuk memproduksi asi dan hisapan bayi pada puting susu ibu juga merangsang hypopise posterior di otak ibu untuk menghasilkan hormon oksitocin yang bekerja pada myiepitel payudara ibu untuk memompa asi keluar.¹³¹³

Ibu yang bekerja memiliki sedikit waktu dengan bayinya di siang hari yang berpengaruh pada frekuensi menyusui yang terkait dengan sedikitnya produksi ASI pada ibu Bekerja hal ini sesuai dengan penelitian yang menemukan bahwa 70.7% ibu bekerja memberikan asi eksklusif kurang dari 10 jam dan sisanya tidak memberikan asi eksklusif karena meninggalkan bayinya lebih dari 10 jam.¹⁴

Pengetahuan tentang mitos yang beredar di masyarakat berpengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif mitos atau kepercayaan merupakan hambatan untuk tindakan menyusui yang normal, diantaranya : a. kolostrum tidak baik¹⁵

Langkah ketiga yaitu desain produk, pada Langkah ini peneliti bekerjasama dengan mitra ahli IT untuk pembuatan aplikasi, yang pengerjaannya dilakukan oleh mitra ahli IT.

Langkah keempat adalah validasi desain Aplikasi yang dilakukan oleh dua orang Staf seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Bogor. Hasil Validasi menunjukkan rerata nilai 35.8 dari total nilai 50 atau 71,5%.Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Sukses ASI Eksklusif atau SAE Ibu Bekerja masuk dalam kategori layak. Validasi desain yang kedua dilakukan oleh seorang ahli IT atau

Programer dari President University. Hasil validasi menunjukkan Rerata nilai 4,35 dari skor nilai 50 atau 87%, hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Sukses ASI Eksklusif Ibu Bekerja sebagai media promosi Kesehatan masuk dalam kategori sangat layak.

Langkah kelima revisi Desain, revisi desain menindaklanjuti dari masukkan ahli materi. Yaitu bahwa Materi harus *update* atau terbaru disertai gambar gambar yang menarik pada aplikasi untuk membantu pemahaman pengguna aplikasi.

Revisi selanjutnya adalah masukkan dari Ahli Media, yaitu pada aplikasi diberikan tombol home, ditambahkan nomor kontak agar memudahkan komunikasi apabila ada hal yang ditanyakan, penggunaan huruf diperbesar, dan Lay out menu diperbaiki sesuai kategori menu atau fitur materi yang dibutuhkan. Selain penggunaan tata letak dan warna agar lebih menarik.

Langkah keenam yaitu uji coba produk. Uji coba produk dilakukan kepada Ibu Bekerja untuk menilai

apakah aplikasi itu layak diterima atau tidak, hasil uji produk menunjukkan nilai rerata 47 atau 94% hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Sukses ASI Eksklusif dapat diterima oleh ibu bekerja.

Langkah ketujuh yaitu revisi dari Ibu Bekerja yaitu meminta ditambahkan menu chat online agar ibu bekerja bisa bertanya atau berkonsultasi.atau disertai video.

Langkah kedelapan yaitu uji coba Produk. Penggunaan aplikasi diuji cobakan kepada 8 peserta /ibu bekerja yang menunjukkan hasil 94%, rerata 47 dari nilai skor 50, artinya bahwa aplikasi layak digunakan.

Langkah kesembilan revisi desain Revisi desain dilakukan sesuai masukkan dari para ahli.

Langkah kesepuluh yaitu produksi Masal. produksi masal aplikasi Sukses ASI eksklusif ibu bekerja. Untuk produksi masal dilakukan setelah aplikasi sudah lulus uji kelayakan dan siap digunakan dan disebarluaskan dengan cara ibu menyusui mengunduh di aplikasi *play store*.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan produk aplikasi Sukses ASI Eksklusif Ibu Bekerja untuk membantu ibu bekerja agar tetap bisa memberikan asi eksklusif kepada bayinya, Aplikasi ini dibuat melalui 10 tahap pembuatan aplikasi dengan pendekatan penelitian dan

pengembangan atau Research and Development (R& D).

SARAN

belum adanya komunikasi dua arah dalam aplikasi ini, dan untuk pengembangan aplikasi berikutnya adalah adanya fitur Chat online.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kebidanan P, Poltekkes B, Bandung K. Framwork Penyebab ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja : Studi Eksploratif di Garment *Framework of Caused Exclusive Breastfeeding*. 2020;12(2):356-365. doi:10.34011/juriskesbdg.v12i2.180

- 1
2. Bellù R, Condò M. Breastfeeding promotion: evidence and problems. *Pediatr Med Chir*. 2017;39(2):156. doi:10.4081/pmc.2017.156
3. Anggraeni IA, Nurdianti DS, Padmawati RS. Keberhasilan ibu bekerja memberikan ASI eksklusif. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J*

- Nutr Diet.* 2016;3(2):69.
doi:10.21927/ijnd.2015.3(2).69-76
4. Binns CW, Lee MK. Exclusive breastfeeding for six months: The WHO six months recommendation in the Asia Pacific region. *Asia Pac J Clin Nutr.* 2014;23(3):344-350. doi:10.6133/apjcn.2014.23.3.21
 5. Rahadian AS. Fulfilling The Right For Exclusife Breastfeeding Among Working Women : Opportunities And Challengs. *J Kependud Indones.* 2014;9 No.2(November):109-118.
 6. Hutasoit FE, Widowati E. Jurnal of Health Education. 2017;2(1):66-72.
 7. Jatmika septian emma dwi, Maulana M, Kuntoro, Martini S. *Pengembangan Media Promosi Kesehatan.*; 2019.
 8. Katuuk M. Hubungan pengetahuan perawatan payudara dengan kelancaran produksi asi pada ibu post partum di ruangan dahlia rsd liun kendaghe tahuna kabupaten kepulauan sangihe. 2018;6.
 9. Hubertin SP. Konsep Penerapan ASI Eksklusif :Buku Saku Untuk Bidan. 2004;3(1):95.
 10. Setiyowati W, Akademi RK, Abdi K, Semarang H. Hubungan Pengetahuan Tentang Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Dengan Pemberian Asi Eksklusif. *J Kebidanan.* Published online 2010.
 11. Astawa IGS, Syandini NKNS, Kusuma Negara IGNM, Mastryagung GAD. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegagalan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat. *J Ris Kesehat Nas.* 2019;3(1):46. doi:10.37294/jrkn.v3i1.131
 12. Ramadani M. Dukungan Keluarga Sebagai Faktor Dominan Keberhasilan Menyusui Eksklusif. *Media Kesehat Masy Indones.* 2017;13(1):34. doi:10.30597/mkmi.v13i1.1580
 13. Sari AP, Romlah R. Hubungan Pengetahuan, Frekuensi Menyusui Dan Hisapan Bayi Dengan Produksi ASI. *Citra Delima J Ilm STIKES Citra Delima Bangka Belitung.* 2022;6(1):59-63. doi:10.33862/citradelima.v6i1.282
 14. Abdullah GI, Ayubi D. Determinan Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Pekerja. *Kesmas Natl Public Heal J.* 2013;7(7):298. doi:10.21109/kesmas.v7i7.27
 15. Maulida S, Kartika I. Hubungan Antara Mitos Dengan Ketidakberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Di BPM Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. *J Sehat Masada.* 2018;12(1):36-39. doi:10.38037/jsm.v12i1.54